

BAB IV KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada skripsi ini menunjukkan bahwa Amnesty Internasional mampu membuat suatu wacana dan menjadikan hal tersebut sebagai agenda hingga masyarakat dunia menyadari akan terjadinya isu HAM ini dan ikut turun tangan dalam protes atas DAPL. Dalam kasus ini, Amnesty International telah melakukan apa yang disebut oleh Margaret Keck pada bukunya *Activists beyond borders; Advocacy Networks in International Politics*, sebagai *issue creation* dan *agenda setting*. Seperti yang dikemukakan oleh Keck, dimana organisasi internasional non-pemerintah mempengaruhi pengambilan kebijakan pemerintah dengan cara membentuk isu dan mempengaruhi publik, hal ini dilihat oleh Barnett dan Duvall sebagai kekuatan produktif.

Amnesty International, berbagai organisasi non-pemerintah lainnya yang berdasar HAM dan lingkungan, telah bekerjasama hingga saat ini untuk menghentikan pembangunan jalur DAPL. Walaupun protes ini sempat didengar oleh pemerintah dengan melakukan penghentian sementara pada kontruksi untuk mengambil rute baru agar tidak melintasi tanah suci milik Standing Rock Sioux, perubahan pemerintahan memengaruhi pengambilan keputusan mengenai hal ini. Perbedaan yang signifikan terlihat pada cara kepemimpinan presiden Barack Obama dan Donald Trump. Pada masa kepemimpinannya, Obama melakukan upaya-upaya untuk mendengarkan opini dari seluruh masyarakat tanpa membedakan suku, ras, maupun agama. Hal ini juga dapat dilihat ketika presiden Obama pada *Tribal Conference* menyatakan dukungannya kepada suku-suku Indiana yang tengah melakukan protes untuk mendukung Standing Rock Sioux Tribe. Sementara

administrasi pada pemerintahan Donald Trump, memiliki tujuan yang berbeda dari administrasi dibawah pemerintahan Obama. Empat hari setelah menduduki *White House*, Trump menandatangani persetujuan untuk membangun jalur pipa Dakota Access Pipeline. Tidak hanya itu, Trump juga mengeluarkan tindakan eksekutif yang menyatakan jalur pipa minyak yang dibangun di AS harus dibangun dengan bahan-bahan dari Amerika Serikat, memudahkan proses pengaturan untuk konstruksi pipa serta memperpendek proses tinjauan lingkungan.

Dari seluruh temuan akademik yang sudah dipaparkan pada penjelasan diatas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa saat ini *Non-Governmental Organization*, seperti Amnesty International telah menjadi aktor yang berpengaruh pada politik internasional. Hal ini sangat relevan bagi studi hubungan internasional yang terus berkembang, NGO telah menjadi aktor diplomasi yang baru dengan kekuatannya untuk membangun diskursus sesuai dengan latar belakangnya masing-masing.